

Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM

Maryati Rahayu¹, Bida Sari², Nastiti Edi Utami³, Jayanti Apri Emarawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Persada Indonesia YAI

Jl. Diponegoro, No.74, Jakarta, Indonesia

E-mail : ayu.nr77@gmail.com¹, saribida73@gmail.com², nastitsem@gmail.com³,
jayanti.apri73@gmail.com⁴

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hal yang amat penting saat menjalankan usaha baik skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga yang berskala besar. Laporan keuangan dibuat agar pengusaha dapat mengoperasikan bisnisnya dengan baik dan bisa menganalisa keuntungan dan kerugian mereka. Serta dapat bermanfaat pula untuk mengajukan permohonan modal. Dengan perkembangan teknologi, membuat laporan keuangan kian mudah karena banyak aplikasi yang bisa dipasang di ponsel pintar. Si APIK adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan mereka. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan pengelolaan keuangan dan akuntansi, pelatihan cara mengunduh aplikasi Si APIK menggunakan *Play Store* di HP Android serta cara membuat laporan keuangan mudah bagi UMKM OK OCE (*Jakpreneur*) DKI Jakarta. Kegiatan dilaksanakan secara online menggunakan media Zoom dengan 56 partisipan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya membuat laporan keuangan dan pelaku UMKM OK OCE (*Jakpreneur*) DKI Jakarta dapat mempraktekkan membuat laporan keuangan dengan aplikasi Si APIK menggunakan HP Android. Saran dari kegiatan ini pelaku usaha perlu diberikan simulasi lanjutan menggunakan komputer dan smart phone dalam menerapkan aplikasi Si APIK untuk membuat laporan keuangan bagi pelaku UMKM OK OCE (*Jakpreneur*) DKI Jakarta.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Si APIK, UMKM

ABSTRACTION

Financial reports are very important when running a business, from micro, small and medium enterprises (MSMEs) to large scale ones. Financial reports are made so that entrepreneurs can operate their business properly and can analyze their profits and losses. And it can also be useful to apply for capital. With the development of technology, making financial reports is easier because there are many applications that can be installed on smart phones. Si APIK is a financial information recording application that can help MSMEs to do books and record their every financial transaction. This community service activity aims to provide financial management and accounting counseling, training on how to download the Si APIK application using the Play Store on an Android cellphone and how to make easy financial reports for OK OCE (Jakpreneur) DKI Jakarta MSMEs. The activity was carried out online using the Zoom media with 56 participants. The results of this community service activity are an increase in knowledge about the importance of making financial reports and OK OCE (Jakpreneur) DKI Jakarta SMEs can practice making financial reports with the Si APIK application using an Android cellphone. Suggestions from this activity are that business actors need to be given further simulations using computers and smart phones in implementing the Si APIK application to make financial reports for DKI Jakarta OK OCE (Jakpreneur) MSME actors.

Keywords: Financial Report, Si APIK, MSME

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak pembangunan dan perekonomian di Indonesia. Salah satu program pengembangan UMKM adalah Program OK OCE (*One Kecamatan One Center of Entrepreneurship*), yaitu program yang digalang Sandiaga saat berpasangan dengan Anies Baswedan di Pilkada Pemprov DKI Jakarta. Program ini bertujuan bagaimana cara mencetak dan menggerakkan wirausaha baru di DKI agar dapat menjadi *benchmark* (tolak ukur) di daerah lain.

Setelah sukses memulainya di tahun 2017 dan bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, gerakan ini menghasilkan puluhan ribu wirausaha baru serta menyerap 200 ribu lapangan kerja di DKI Jakarta. Kini OK OCE diterapkan ke seluruh Indonesia melalui lebih dari 197 komunitas penggerak bersama dan lebih 500 ribu anggota dari berbagai provinsi di Indonesia. Sejak Februari 2020 Gubernur DKI Jakarta mengatakan bahwa OK-OCE sudah bermetamorfosis menjadi *Jakpreneur*.

Transformasi jiwa kewirausahaan berjalan masif melalui pendidikan formal maupun informal. Kedua hal tersebut ternyata belum mampu menjadi solusi jitu dalam mengatasi lonjakan pertumbuhan tenaga kerja yang demikian pesat. Di sisi lain, para *entrepreneur* yang merupakan manusia-manusia kreatif yang mampu mengkreasi lapangan kerja dan menyerap lonjakan tenaga kerja justru kian langka.

Tidak hanya memiliki kreativitas hingga keahlian yang mumpuni dalam membangun bisnis, para *entrepreneur* khususnya pelaku UMKM juga harus pandai dalam mengelola keuangan bisnisnya. Sebagian besar para UMKM hanya berfokus pada kegiatan marketing

dan pengembangan produk saja. Banyak UMKM yang masih menganggap bahwa pembukuan atau pembuatan laporan keuangan itu tidak terlalu penting.

Menurut Sixpria dalam (Agustina et al., 2021), penyelenggaraan proses akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM, disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM.

Laporan keuangan secara umum bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban manajemen, (Rudianto, 2018).

Per tanggal 24 Oktober 2016, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dapat membantu UMKM dalam membuat kebijakan akuntansi serta penyajian laporan keuangan. Menurut SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari 3 jenis, yaitu : (1) Laporan Posisi Keuangan; (2) Laporan Laba Rugi & (3) Catatan Atas Laporan Keuangan, (Gustani, 2021).

Pelaku UMKM sering menjumpai kesulitan dalam membuat laporan keuangan dan pencatatan keuangan sederhana. Untuk membantu penyajian laporan keuangan bagi UMKM, Bank Indonesia (BI) berupaya mendorong kemajuan UMKM dengan menciptakan sebuah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si APIK) yang bisa diakses oleh para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan yang mereka miliki melalui ponsel pintar (HP).

Aplikasi catat keuangan Bank Indonesia ini bisa diunduh melalui Google *Play Store*. Aplikasi ini bisa

diakses secara offline (tanpa jaringan internet). Sehingga para pelaku UMKM yang berada di wilayah yang koneksi internetnya tidak stabil tetap bisa menggunakan aplikasi ini tanpa kendala. Keamanan data pengguna di dalam aplikasi ini juga terjamin, para pelaku UMKM juga bisa memasukkan password yang bisa disetel guna mengamankan data transaksi.

Si APIK adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Dengan sistem aplikasi ini, pengguna tak perlu memilih transaksi debit dan memilih lawan transaksi kreditnya (seperti pada sistem *Double Entry*). Pengguna aplikasi ini hanya perlu mengkategorikan sebuah transaksi, apakah termasuk transaksi penerimaan atau transaksi pengeluaran. Hal ini tentunya akan mempermudah penggunaan aplikasi (pelaku usaha) untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan terutama bagi mereka yang tidak memahami akuntansi secara terperinci.

Akuntansi merupakan sebuah proses yang dimulai dari pencatatan, pengelompokan, pengolahan dan penyajian sebuah data berdasarkan suatu transaksi yang dapat menghasilkan sebuah informasi dalam pengambilan keputusan. Beberapa manfaat dari akuntansi dan pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM antara lain pelaku usaha dapat menghitung biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku, untuk mengolah bahan baku jadi suatu produk hingga bisa menghitung harga jual dari produk tersebut serta dari laporan akuntansi dapat diketahui mengenai kinerja keuangan dari bisnis yang dijalankan dan UMKM juga dapat

mengetahui, memilah, dan membedakan harta bisnis (usaha) dan harta pemilik (pribadi) (Soerjono et al., 2018).

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM** ini akan membantu pelaku usaha OK OCE untuk melakukan proses akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan dengan mudah menggunakan HP Android.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan dan pengarahan bagi pelaku UMKM OK OCE mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi kemajuan bisnis usaha.
2. Memberikan penyuluhan dan pengarahan bagi pelaku UMKM OK OCE mengenai betapa mudahnya membuat laporan keuangan.
3. Memberikan pelatihan dan praktek langsung cara mengunduh aplikasi Si APIK menggunakan *Play Store* di HP Android serta cara membuat laporan keuangan mudah bagi UMKM OK OCE (*Jakpreneur*) DKI Jakarta.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan ini sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM OK OCE dapat memahami bahwa sangat penting membuat laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usahanya.
2. Pelaku UMKM OK OCE dapat mengetahui bahwa laporan keuangan mudah dibuat.
3. Pelaku UMKM OK OCE dapat mempraktekkan langsung cara mengunduh aplikasi Si APIK menggunakan *Play Store* di HP Android serta dapat membuat laporan keuangan dengan mudah.

1.4 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM OK OCE termotivasi dan mampu memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya.
2. Pelaku UMKM OK OCE mampu menggunakan aplikasi Si APIK yang dapat didownload di *Play Store* HP Android.

2. PERMASALAHAN

Dari Survey pendahuluan dan observasi yang kami lakukan, maka disimpulkan bahwa potret permasalahan yang dihadapi mitra adalah :

1. Belum memahami betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi kemajuan bisnis usaha
2. Belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang mudah dan sederhana.
3. Belum mengetahui cara mengunduh dan menggunakan aplikasi Si APIK di HP Android serta cara membuat laporan keuangan.

3. METODOLOGI

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Survey Pendahuluan
Survey pendahuluan ditujukan untuk mengetahui latar belakang mitra, permasalahan dan solusi yang telah dan akan dilakukan. Pelaksanaan survey pendahuluan dilakukan secara online antara pihak *Phoenix Education Centre Institutions* Jakarta selaku mitra penghubung dengan koodinator UMKM OK OCE di DKI Jakarta. Dari survey pendahuluan tersebut disepakati akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen lintas perguruan tinggi dengan para pelaku UMKM OK OCE di DKI Jakarta.

2. Observasi

Kami juga melakukan observasi terlebih dahulu karena observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang ada. Dan dari hasil observasi kami dapat mengetahui permasalahan yang ada pada mitra sasaran. Calon mitra sangat kooperatif. Hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya dalam memberikan keterangan-keterangan, data-data dan informasi yang diperlukan kepada tim dosen. Begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan pelatihan, bimbingan dan pendampingan, mitra dengan antusias memberikan alternatif waktu kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Walaupun sudah dinyatakan kondisi *new normal* oleh pemerintah, namun tim pengabdian masyarakat masih melakukan pelaksanaan kegiatan abdimas masyarakat melakukan penyuluhan secara online (Webinar) melalui Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* kepada UMKM OK OCE di DKI Jakarta pada hari Jumat dan Sabtu, pada tanggal 20-21 Mei 2022 mulai pukul 09.00 s.d selesai melalui Link aplikasi : <https://fresnostate.zoom.us/j/85392183829?pwd=MIUwNUtiU200SjhPa095Zk8rT3o2UT09>.

Pelaksanaan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat ini bersifat insidental dengan peserta penyuluhan adalah para pelaku UMKM OK OCE di DKI Jakarta dan anggota tim abdimas dosen yang terdiri dari gabungan beberapa perguruan tinggi di Jakarta dengan tema umum adalah “*Digital Branding* Untuk UMKM”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

OK OCE sukses dimulai di tahun 2017, bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Jumlah anggota

OK OCE periode maret 2022 mencapai 500 ribu anggota, yang bukan hanya di DKI saja Sejak Februari 2020 OK OCE sudah bermetamorfosis menjadi *Jakpreneur* (Jakarta *Entrepreneurship*).

Semboyan OK OCE adalah gerakan sosial penciptaan lapangan kerja. OK OCE memberikan kontribusi positif untuk bangsa melalui gerakan kewirausahaan dan ekonomi kerakyatan. OK OCE bertujuan menciptakan kemandirian dan lapangan kerja yang banyak untuk rakyat Indonesia.



Gambar 1. Gerai UMKM OK OCE di Jakarta (1)

Kantor Pusat OK OCE berada di Mal Pelayanan Publik Lt 12. Jl. Epicentrum Tengah no.3, RT.2/RW.5 Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940.



Gambar 2. Gerai UMKM OK OCE di Jakarta (2)

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dalam bentuk Webinar diawali dengan pembukaan acara oleh moderator dan kata sambutan oleh ketua tim abdimas serta koordinator UMKM OK OCE di DKI Jakarta. Selanjutnya pemaparan materi dimulai

dengan penjelasan mengenai syarat dan cara pembuatan perizinan usaha kecil dan menengah, lalu bagaimana cara memasarkan produk UMKM secara efektif dan efisien, dilanjutkan dengan bagaimana membuat laporan keuangan dengan mudah dan yang terakhir ditutup dengan penjelasan mengenai bisnis model canvas.



Gambar 3. Perkenalan Tim Abdimas dan Pemaparan Materi Kegiatan

Tingkat pemahaman para pelaku UMKM mengenai akuntansi atau transaksi pencatatan keuangan di Indonesia masih rendah. Padahal bila pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan baik maka pengelolaan keuangan juga dapat berjalan dengan baik. Terutama bila UMKM berniat untuk menambah permodalannya yang berasal dari luar/asing, karena saat ini banyak program dari pemerintah dan lembaga swasta dalam pemberian kredit bagi UMKM.

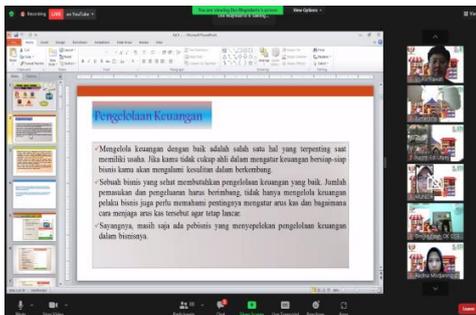
Dunia digital yang terus tumbuh memberikan banyak perubahan dan kemudahan bagi semua pihak termasuk bagi para pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan.

Upaya mendorong kemajuan UMKM, Bank Indonesia yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) dengan menciptakan sebuah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si APIK) yang bisa diakses oleh para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan yang mereka miliki.

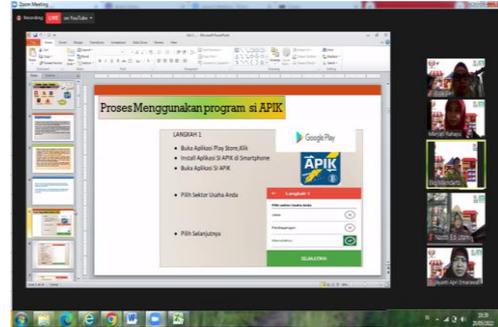
Si APIK adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Selain itu Si APIK juga membantu manajemen dalam mengumpulkan informasi mengenai siklus pengeluaran dan siklus penerimaan yang ada di perusahaan atau UMKM, (Rinandiyana et al., 2020)

Dengan adanya aplikasi Si APIK tersebut diharapkan dapat membantu UMKM yang selama ini mengalami kendala dalam melakukan pencatatan keuangan dalam aksesnya untuk mengajukan pembiayaan ke perbankan maupun lembaga kredit lainnya.

Permasalahan yang diangkat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana pelaku UMKM OK OCE dapat menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan program si APIK yang dapat didownload di Play Store HP Android.



Gambar 4. Pemaparan Materi Penyuluhan "Pengelolaan Keuangan".



Gambar 5. Pemaparan Materi "Pengenalan Aplikasi Si APIK".

Proses Unduh Aplikasi Si APIK

Untuk mengunduh aplikasi Si APIK ini perusahaan tidak perlu mengeluarkan dana di karenakan aplikasi tersebut sudah tersedia pada ponsel pintar dan bisa di unduh secara gratis.

LANGKAH 1

- Buka Aplikasi Play Store, Klik
- Install Aplikasi Si APIK di Smartphone
- Buka Aplikasi Si APIK



- Pilih Sektor Usaha Anda
- Pilih Selanjutnya

Gambar 6. Cara Unduh Aplikasi Si Apik

Langkah selanjutnya adalah input data-data usaha, dengan mengisi nama badan usaha, alamat, nomor telepon, deskripsi usaha serta membuat password untuk masuk aplikasi Si APIK.

LANGKAH 2

Input Data Usaha terdiri dari:

1. Nama Badan Usaha
 2. Alamat
 3. Nomor Telpn
 4. Pemilik
 5. Jenis Usaha
 6. Deskripsi Usaha
 7. Identitas (KTP/NPWP)
 8. Password (Kombinasi Huruf Kapital, Angka, dan Simbol)
 9. Konfirmasi Password
- Jika data sudah sesuai, pilih:

Selanjutnya

Gambar 5. Input Data Usaha

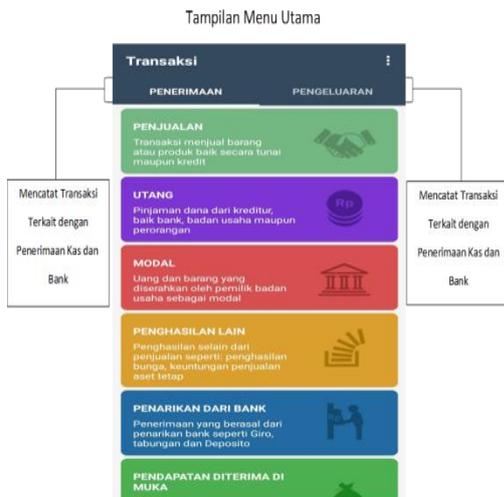
Setelah input data selanjutnya adalah mengisi periode awal transaksi dan mulai mengisi data-data transaksi dengan mengklik tombol mulai mengisi.

- Pilih Periode Awal Transaksi
- Pilih Mulai Mengisi
- Jika telah selesai akan muncul Pemberitahuan seperti gambar Disamping.
- Selanjutnya, Klik Pilihan Mulai Mengisi



Gambar 7. Input Data Periode Transaksi

Setelah input data periode transaksi maka akan tampil menu utama aplikasi Si APIK, yang menandakan bahwa aplikasi siap digunakan. Dalam aplikasi ini terdapat dua menu utama yaitu pencatatan penerimaan dan pencatatan pengeluaran.



Gambar 8. Tampilan Menu Utama Si APIK

Setelah tampil menu utama, maka input proses data-data transaksi penerimaan dan pengeluaran dapat dilakukan. Misalnya penginputan data persediaan awal, penginputan data penerimaan setoran modal awal, serta penginputan biaya-biaya yang diperlukan lainnya.

Penyelesaian Soal

Mengisi Saldo Awal

1. Pada menu utama pilih menu **optional**, yang terletak disudut kanan atas.
2. Pilih **Data**
3. Pilih **Data Saldo Awal**
4. Pilih Tombol **+**
5. Isi **Nama Akun dan Saldo Awal**
6. Pilih **Simpan**



Gambar 9. Tampilan Isi Saldo Awal (1)

- Saldo Awal Aset Tetap
 1. Pada nama akun: Pilih Akun Aset Tetap
 2. Saldo Awal Aset Tetap
 3. Pada Kolom Nama Aset: Klik Tambah Aset (Isi Nama Aset: **Peralatan Membuat Kue**, Kelompok Aset: I, Sub Kelompok Aset: **Alat Khusus**, Isi Harga Perolehan)

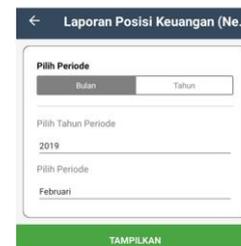


4. Pilih **Simpan**

Gambar 10. Tampilan Isi Saldo Awal (2)

Apabila semua saldo awal telah selesai diinput kita bisa melakukan pengecekan jumlah saldo awal yang terdapat dalam Neraca yaitu dengan cara :

1. Pada menu utama pilih menu **optional** , yang terletak disudut kanan atas.
2. Pilih menu **Laporan**
3. Pilih **Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**
4. Isi kolom **Pilih Tahun Periode**
5. Pilih **Periode**
6. Klik **Tampilkan**



Gambar 11. Pengecekan Saldo Awal

Ketika selesai dilakukan input data penerimaan maupun pengeluaran, maka untuk mencetak laporan keuangan akan muncul pada tampilan berikut:



Gambar 12. Tampilan Jenis Laporan Keuangan

Selain dapat menampilkan laporan keuangan, program ini juga dapat menampilkan analisis ratio yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemilik UMKM, misalnya analisis ratio likuiditas yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi usaha dalam kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya. Adapun bentuk laporannya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 13. Tampilan Rasio Keuangan

Saat webinar berlangsung tampak beberapa peserta kegiatan aktif bertanya mengenai ke-tujuh materi yang diberikan. Dan para pembicara memberikan jawaban yang bisa memuaskan peserta webinar berkenaan dengan pertanyaan

yang diajukannya. Indikator keberhasilan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

1. Antusiasme peserta dalam pelaksanaan webinar terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti webinar ini.
2. Peserta berhasil termotivasi dengan materi yang ada dengan adanya ide-ide yang baru yang akan di implementasikan

Pelatihan berjalan lancar. Setelah sesi webinar berakhir, tim dosen melakukan foto bersama dengan peserta dan pembicara menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.

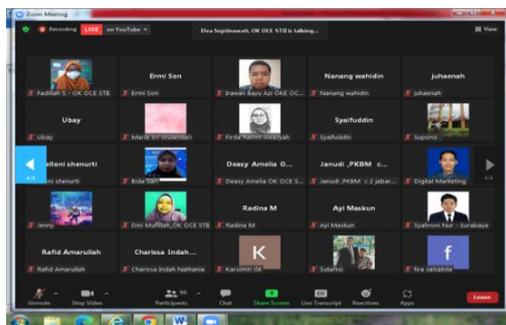
Berikut adalah banner dan foto-foto pelaksanaan kegiatan Webinar Abdimas:



Gambar 14. Banner Acara Pengabdian Masyarakat



Gambar 15. Peserta Pengabdian Masyarakat (1)



Gambar 16. Peserta Pengabdian Masyarakat (2)

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan penyuluhan pengelolaan keuangan dan akuntansi, pelatihan cara mengunduh aplikasi Si APIK menggunakan di HP Android serta cara membuat laporan keuangan mudah bagi UMKM OK OCE (*Jakpreneur*) DKI Jakarta berjalan lancar. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk webinar penyuluhan dengan media Zoom

Peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya membuat laporan keuangan dan dapat mempraktekkan membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan aplikasi Si APIK pada HP Android mereka., sehingga diharapkan pengusaha UMKM dapat mengoperasikan bisnisnya dengan baik dan bisa menganalisa keuntungan dan kerugian dari usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>

Hidayah, Muhammad Rofiq, Probowulan, Diyah Probowulan & Aspirandi, Rendy Mirwan. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk

Menunjang Pelaporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki). Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>

Rudianto. (2018). Akuntansi Intermediate. Erlangga. Jakarta <https://www.gustani.id/2021/05/format-laporan-keuangan-umkm.html>. Yang diakses tanggal 16 Agustus 2022

<https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>. Yang diakses tanggal 16 Mei 2022

<https://lifestyle.kompas.com/read/2013/02/11/1718324/Membuat.Pembukuan.Bisnis.Online>. Yang diakses tanggal 16 Mei 2022

<https://solusiukm.com/membuat-laporan-keuangan-untuk-bisnis-online-yang-mudah-dan-sederhana/>. Yang diakses tanggal 16 Mei 2022

<https://mekari.com/blog/membuat-laporan-keuangan-sederhana/>. Yang diakses tanggal 22 Agustus 2022